AKREDITASI MADRASAH SEBAGAI UPAYA PPAI DALAM USAHA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam ilmu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

PUJIATI

NIM : 89410729
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1996

DRS. A. MIFTAH BAEDLOWI
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN " SUNAN KALIJAGA "
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20-7-1996

Lamp. : 8 (Delapan) Eks

Hal : Perbaikan skripsi
Sdri.Pujiati

Kepada
Yth.Bp.Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami selaku konsultan,setelah membaca,meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya,maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

N a m a : Pujiati
N I M : 8941 0729
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : AKREDITASI MADRASAH SEBAGAI UPAYA PPAI DALAM USAHA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN,

yang telah dimunaqosyahkan pada tanggal 20 Juli 1996 sudah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk itu,kami banyak mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Kami

Drs.A. Miftah Baedlowi
NIP : 150 110 383

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DRS. SARDJULI

DOSEN FAKULTAS TARBIYAH

IAIN " SUNAN KALIJAGA "

YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 15-4-1996

Hal ; Skripsi

Sdr. Pujiati

Lamp : 8 (Delapan) Eks

Kepada

Yth. Bp. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perubahan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

N a m a : Pujiati

N I M : 8941 0729

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : AKREDITASI MADRASAH SEBAGAI UPAYA PPAI DALAM USAHA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN;

.maka selaku pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi saudara Pujiati telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama. Dengan harapan dalam waktu dekat skripsi ini dapat diterima fakultas dan kemudian dilakukan pembahasan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Drs. Sardjuli

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

AKREDITASI MADRASAH SEBAGAI UPAYA PPAI

DALAM USAHA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH

DI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Pujiati

NIM : 8941 0729

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 20 Juli 1996 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dapat diterima.

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Drs. H. Ruslan Adjun
NIP: 150 037 929

Sekretaris sidang,

Drs.H.Ruslan Adjun
NIP: 150 037 929

Penguji I / Pembimbing Skripsi

Drs. Sardjuli
NIP : 150 046 324

Penguji II

Drs. Syamsudin
NIP: 150 037 928

Penguji III

Drs.A.Miftah Baedlowi
NIP: 150 110 383

Yogyakarta 22 - 8 - 1996

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN SU-KA Yogyakarta

Drs.H.Muh.Anies,MA
NIP: 150 058 699

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kapersemabahkan untuk :

1. Ayak dan Ibundaku tercinta.
2. Almamaterku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ
الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat,hidayah,serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini yang berjudul "AKREDITASI MADRASAH SEBAGAI UPAYA IPAI DALAM USAHA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DI KECAMATAN KEBUMEN." Untuk memenuhi sebagaian dari sarat-sarat guna memperoleh gelar strata satu Agama dalam ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, sudah seharusnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada :

1. Bapak Drs. Muh. Anies, MA selaku dekan fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi izin untuk penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syamsudin selaku ketua jurusan pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan petunjuk-petunjuk penulisan sekripsi ini.
3. Bapak Drs. Sardjuli selaku dosen pembimbing kami da-

lam penyusunan skripsi ini yang telah rela meluangkan waktunya serta pemikiranya demi kebaikan-kebaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kuliahnya selama kami belajar di IAIN ini
5. Bapak dan ibu karyawan tata usaha fakultas Tarbiyah - yang telah dengan setia membantu kami dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak Drs.H. Muhtar Hadi selaku Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kebumen yang telah memberikan ijin kepada penulis sehingga penulis dapat mengadakan - penelitian di wilayahnya.
7. Bapak Drs. Imam Mutarosickhah selaku Kasi Penda Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kebumen yang telah memberikan pinjaman pustaka dalam penyusunan skripsi-ini.
8. Bapak Drs.Soeroso selaku sekretaris Sat.Gas dalam proses pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta di Kecamatan Kebumen.
9. Bapak Muhammad BA dan bapak Abdul Salam serta ibu Puji-Harti selaku PPAI Kecamatan Kebumen yang telah banyak memberikan informasi tentang wilayah kepenilikanya.
10. Bapak dan ibu yang telah memberikan motivasi serta bantuan materi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku yang seiman dan seperjuangan yang telah memberikan dorongan serta saran sehingga dapat terujud skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dan akhirnya dengan mengharap Ridlo Allah mudah-mudahan juga membawa manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis Amien .

Sudah barang tentu penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan kekuranganya-oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca semua yang sifatnya membangun.

Yogyakarta, 15 - April-1996

Penulis

(P u j i a t i)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

BAB I :PENDAHULUAN 1

A.Penegasan istilah judul 1

B.Latar belakang masalah 3

C.Rumusan masalah 12

D.Alasan Pemilihan Judul 12

E.Tujuan dan kegunaan penelitian 13

F.Metode penelitian 13

G.Tinjauan pustaka 17

H.Sistimatika pembahasan 37

BAB II : GAMBARAN UMUM KEPENILIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KECAMATAN KEBUMEN

A.Letak geografis 38

B.Kondisi MIS dan Guru MIS 41

C.Struktur Organisasi Penilik Pendidikan,,. Agama Islam 49

D.Sarana dan prasarana 51

BAB III : AKREDITASI MADRASAH SEBAGAI UPAYA PPAI DALAM USAHA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Prosedur pelaksanaan akreditasi madrasah di Kecamatan Kebumen 53

B. Peningkatan mutu Madrasah meliputi kulitas dan kuantitas melalui akreditasi ..54

C. Hasil belajar para siswa madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kebumen sebelum dan setelah dilaksanakan akreditasi 58

D. Hasil dari pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta di Kecamatan Kebumen 84

BAB IV :PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran-saran 88

C. Kata penutup 91

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

NO			hlm
01	TABEL I	: JUMLAH KELAS	41
02	TABEL II	: JUMLAH SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN	42
03	TABEL III	: KONDISI MI WILAYAH KEBUMEN I	43
04	TABEL IV	: KONDISI MI WILAYAH KEBUMEN II	43
05	TABEL V	: KONDISI GURU BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	44
06	TABEL VI	: KONDISI GURU BERDASARKAN GOLONGAN	45
07	TABEL VII	: REKAPITULASI GURU TAHUN AJARAN 92 / 93 WILAYAH I....	47
08	TABEL VIII	: REKAPITUSAI GURU MI TAHUN 91/92 WILAYAH KEB. II.....	48
09	TABEL IX	: JUMLAH SISWA MI KEC. KEBUMEN SEBELUM DIAKREDITASI DAN SESUDAH DIAKREDITASI...	57
10	TABEL X	: NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS TH AJARAN 91/92 DI MIDEPOK REJO.....	58
11	TABEL XI	: NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS TH 91/92 MI KL.BAGOR...	59
12	TABEL XII	: NILAI RATA-RATAKELAS EBTANAS TH 91/92 MI JATISARI...	60
13	TABEL XIII	: NILAI RATA-RATA EBTANAS TH 91/92 MI SUMBERADI.....	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14 TABEL XIV : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 91/92 MI ADIKARSO..... 63

15 TABEL XV : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 91/92 MI JATISARI..... 64

16 TABEL XVI : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 91/92 MI MUKTISARI..... 65

17 TABEL XVII : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 91/92 MI KARANG SARI..... 66

18 TABEL XVIII : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 91/92 MI KEWEDUSAN.....67

19 TABEL XIX : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 91/92 MI MURTIREJO..... 68

20 TABEL XX : NILAI RATA-RATA MI TH AJARAN 81/92 KEC. KEBUMEN..... 69

21 TABEL XXI : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 95/96 MI KARANG SARI..... 70

22 TABEL XXII : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 95/96 MI KEWEDUSAN..... 71

23 TABEL XXIII : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 95/96 MI MUKTISARI..... 73

24 TABEL XXIV : NILAI RATA-RATA KELAS EBTANAS-TH 95/96 MI MURTIREJO..... 74

25 TABEL XXV : NILAI RATA-RATA KELAS TH 95/96 MI ADIKARSO..... 75

26 TABEL XXVI : NILAI RATA-RATA KELAS TH 95/96 MI DEPOK REJO..... 77

27 TABEL XXVII : NILAI RATA-RATA KELAS TH 95/96 MI JATISARI II..... 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

28 TABEL XXVIII : NILAI RATA-RATA KELAS TH 95/95 MI SUMBERADI.....79

29 TABEL XXIX : NILAI RATA-RATA KELAS TH 95/96 MI KALIBAGOR 80

30 TABEL XXX : NILAI RATA-RATA KELAS TH 95/96 MI JATI SARI I.....81

31 TABEL XXXI : NILAI RATA-RATA KELAS MI KEC. KEBUMEN TH 95/96 SETELAH DI-AKREDITASI.....82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH JUDUL

Untuk menghindari salah penafsiran serta memberikan gambaran yang jelas dalam memahami judul di muka Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud dari judul tersebut

1. Akreditasi Madrasah adalah

"Penilaian mutu Madrasah swasta oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama".[1)]

Maksudnya adalah salah satu cara yang ditempuh oleh Departemen Agama untuk mengukur kondisi dan kualitas sebuah Madrasah sehingga Madrasah yang bersangkutan bisa mendapatkan sebuah status.

2. Upaya adalah

"Usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud), memecahkan persoalan, mencari jalan keluar."[2)]

Maksudnya adalah Usaha yang ditempuh oleh PPAI Kecamatan Kebumen dalam rangka meningkatkan mutu pendidkan pada Madrasah swasta sebagaimana yang telag ditempuh oleh Pemerintah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, bekerja sama dengan Madrasah-madrasah swasta di lingkungan

---

1) Dirjen Binbaga Islam, Petunjuk Pelaksana dan Instrumen Akreditasi Madrasah Swasta, (Jakarta: PT New Aqua - Prestahun 1990), hlm. 9

2) Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, Tt), hlm. 995

Kecamatan Kebumen sehingga dari puhak tim akreditasi dapat memberikan penilaian dengan demikian dapat menentukan penilaian sehingga dapat menetukan sebuah status untuk sebuah madrasah.

3. Penilik Pendidikan Agama Islam (PPAI)

> Pejabat teknis pendidikan di lingkungan Departemen Agama yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang untuk menilik pelaksanaan pendidikan Agama Islam tingkat dasar dan taman kanak-kanak.[3]

Yang dimaksudkan disini adalah orang yang bertugas mengawasi pelaksanaan pendidikan agama Madrasah Ibtidaiyah dalam hal ini adalah untuk pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta.

4. Meningkatkan mutu pendidikan Madrasah adalah

> 'Agar tingkat mata pelajaran dari Madrasah dapat mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum di sekolah umum yang setingkat".[4]

Maksudnya adalah bahwa Madrasah Ibtidaiyah itu diupayakan mampu meningkatkan pengetahuan umum dan ketrampilanya setingkat dengan SD ditambah memiliki pengetahuan tentagama yang cukup memadai.

Denag demikain Madrasah Ibtidaiyah dijadikan SD plus bukan lagi 100% namun menjadi 130% karena adanya tambahan pengetahuan umum agar dapat sejajar dengan SD umum.

---

3) Departemen Agama,Pedoman penilik dan pengawas pendidikan Agama,(Tk : Bagian pro ek peningkatan tenaga teknis supervisi pendidikan agama,tahun 1983),hlm.7

4) Proyek pembinaan Perguruan Tinggi IAIN di Jakarta,Ilmu Pendidikan Islam,(Tk : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,tahun 1982/1983),hlm.92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

5. Kecamatan Kebumen adalah salah satu kota Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kebumen dimana tim akreditasi dan Madrasah-madrasah yang diakreditasi itu ber ada dan merupakan lokasi penelitian penulis.

Dari pembahasan dan penegasan istilah pokok judul tersebut maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa skrisi ini merupakan penelitian lapangan tentang proses pe - laksanaan akreditasi madrasah swasta oleh Pemerintah dalam hal ini adalah Departemen Agama Kabupaten Kebumen sebagai suatu usaha menentukan status pada sebuah Madrasah agar supaya dapat meningkatkan mutu pendidikanya di- lingkungan Kecamatan kebumen.

Sedangkan pembahasan ini adalah ditinjau dari proses pelaksanaan akreditasi Madrasah Swasta.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Babak baru dunia perjalanan Madrasah sedang terjadi akreditasi adalah sebuah cara untuk mengukur konidisi , dan kualitas sebuah madrasah yang selama ini hanya terjadi di SMP,SMA,SMEA swasta dalam instansi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan ,kini telah merambag ke Madrasah yang dalam lingkungan Departemen Pendidikan Dan Kebudaya an telah berjalan dua kali.

Sejalan dengan langkah yang telah ditempuh oleh Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan maka Departemen Agama dengan bertolak dari keluarnya Keputusan tiga mentri yaitu

Keputusan Mentri Agama,Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan,dan Mentri Dalam Negri Nomor 06 tahun 1975 No 37 U/1975 dan nomor 36 tahun 1975 tentang

peningkatan mutu pendidikan pada madrasah, 'Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan dan- Mentri Agama NO D 229/U/1984 dan NO45 tahun 1984 tentang pengaturan pembakuan kurikulum sekolah umum dan kurikulum madrasah ,berhak melaksanakan ujian sendiri dan ijasahnya sama dengan sekolah umum".5)

Dan sebagai realisasi dari SKB tiga Mentri tersebut - maka dilaksanakanlah akreditasi madrasah swasta .. sebagaimana yang telah ditempuh oleh Dep.Dik.Bud.

Departemen Agama melaksanakan akreditasi madrasah swasta sebagaimana yang telah ditempuh oleh Dep.Dik.Bud mengingat madrasah sebagai lemabaga pendidikan formal - di mana pendidikan formal sebagaimana definisi dari konsepsi pendidikan seumur hidup adalah ;

"Pendidikan sekolah yang teratur dan bertingkat - dan mengikuti peraturan yang jelas dan ketat".6)

Sebagaimana SD di lingkungan Dep.Dik.Bud yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama dalam mempersiapkan anak didik supaya berguna dalam masyarakat dengan budi pekerti pengetahuan dan ketrampilan yang telah diterimanya dalam bangku sekolah .

Di samping itu madrasah telah berkembang lama dalam masyarakat . Dan sebagai satuan pendidikan , madrasah merupakan bagian integral dari sistim pendidikan Nasional , dimana sistim pendidikan Nasional sebagai -

---

5) Dirjen Binbaga Islam , Op.Cit.hlm.3

6) Abu Taukhied Ms, Konsepsi pendidikan seumur hidup dan beberapa faktor yang mendukungnya,(Hasil diskusi para Dosen IAIN Sunan Kalijaga 13-April 1984)hlm.4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

mana yang tercantum dalam Undang-undang No 2 tahun 1989 dikatakan bahwa:

> Sistim Pendidikan Nasional adalah suatu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan yang lain untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan Nasional.[7]

Dengan demikian dalam kegiatan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tak terkecuali Madrasah swasta ada terdapat beberapa unsur yaitu:

1. Kurikulum
2. Tenaga kependidikan
3. Sarana prasarana
4. Situasi dan kondisi suatu sekolah
5. Ketenagaan.

Kelima unsur tersebut di atas perlu diperhatikan keberadaanya,kemampaan dan kualitas masing-masing unsur tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan dan hal tersebut merupakan sebagian komponen yang akan dinilai dalam pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta.

Usaha peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah terus dilakukan oleh pemerintah hal ini terlihat dengan keluarnya surat keputusan Mentri Agama tahun 1975 yang menetapkan beberapa Madrasah swasta menjadi Madrasah negri sehingga oleh Departemen Agama dijadikan modal pe,bangunan Madrasah mengingat sebagianMadrasah dikecamatan Kebumen

---

7) Undang-undang RI No 2 Tahun 1989 tentang,Sistim Pendiuikan Nasional,(Semarang: Tugu Muda,1990),hlm.3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

berstatus swasta juga telah melakukan fungsinya dalam mewariskan nilai budaya kepada generasi penerus .

Sehingga madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam adalah lahir dan berkembang atas dorongan masyarakat - untuk mengembangkan Islam . Oleh karena itu madrasah - yang memiliki multi fungsi itu dituntut untuk mampu - mengakomodasikan tuntutan dasar sebagai bagian integral dari kesatuan sistim pendidikan nasional dan tuntutan - dirinya sebagai lembaga pendidkan agama .

Atas dasar pemikiran itu maka arah pembinaan mad - rasah mengacu pada upaya pemantapan posisi madrasah dengan malalui pendidikan madrasah diharapkan dapat . meningkatkan kualutas manusia sehingga akan melahirkan insan-insan yang seimbang antara kepentingan dunia dan akherat. dan menampilkan peserta didik yang mengerti - dan memahami dirinya sebagai seorang warga negara yang baik dan sekaligus sebagai seorang muslim yang taat.

Oleh karena itu pola dasar dan strategi yang akan ditempuh harus ditinjau dari dua segi , yaitu dari segi kedudukanya sebagai bagiah yang tak terpisahkan dari sistim pendidikan nasional . Dari segi ini madrasah dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan masyarakat - yang ada . Keterkaitan perangkat dalam sistim pendidikan nasional harus diwujudkan dalam pencapaian tujuan dan kerangka sistim yang digunakan . Yang kedua dari - segi kedudukanya sebagai bagian terpenting dari pembangunan sektor agama yang merupakan bagian integral da-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ri pembangunan nasional .

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan akreditasi madrasah swasta adalah mendorong dan meningkatkan mutu pendidikan madrasah melalui pembakuan kurikulum yang berlaku tenaga kependidikan yang berkualitas,dan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang baik serta mendorong tercipta dan terpeliharanya ketahanan sekolah yang dan-lingkunganya.

Dari arah bawah akreditasi ditujukan untuk melindungi masyarakat darai usaha pendidikan yang kurang bertanggung jawab,memberi informasi kepada masyarakat tentang mutu pendidikan di madrasah serta memudahkan peng aturan mutasi murid.

> Dengan adanya jenjang akreditasi terdaftar yaitu status pertama bagi madrasah swasta yang oleh Mentri atau pejabat lain yang ditunjuk , diakui yaitu status kedua yang ditetapkan bagi madrasah oleh Mentri atau pejabat lain yang ditunjuk karena telah mencapai prestasi lebih baik dari status terdaftar ,disamakan yaitu status ketiga yang ditetapkan oleh Mentri atau pejabat lain yang ditunjuk karena telah memiliki status lebih baik dari status diakui."[8]

Dan masing-masing mempunyai nilai kurang mendapat status terdaftar, nilai cukup mendapat status diakui - dan nilai baik mendapat status disamakan .

Dalam lingkungan Kecamatan Kebumen peningkatan mutu pendidikan madrasah yang sejak tahun 1992 telah dilaksanakan pula dengan akreditasi madrasah ,yang pada tingkat Ibtidaiyah ditangani oleh SATGAS yang dibentuk

---

8) Dirjen Binbaga Islam , Op.Cit,Hlm.15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten ,yang terdiri dari Penilik Pendidikan Agama Islam yang dipertanggung jawabkan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten . Sedangkan SATGAS tersebut susunan anggotanya adalah sebagai berikut ;

1. Ketua : Seorang Penilik pendidikan agama - Islam
2. Anggota : Dua orang penilik pendidikan agama Islam , atau petugas dari Binrua / Bimbaga Islam".[9)]

Sedangkan kenyataan yang ada di lingkungan Kecamatan Kebumen dengan pelaksanaan akreditasi madrasah swasta karena merupakan hal yang baru dalam lingkungan Departemen Agama maka akreditasi tersebut dilaksanakan - hampir secara serentak sehingga dalam tahun 1992 seluruh MI di Kecamatan Kebumen mengajukan permohonan akreditasi sebagai prosedur penentuan status pada sebuah - madrasah sehingga akan dapat meningkatkan mutu pendidikan .

Namun usaha peningkatan mutu pendidikan pada suatu sekolah sebagaimana dikatakan oleh Dr.Sutomo dalam - bukunya tehnik penilaian pendidikan ,bahwa :

"Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu sekolah selain harus ditingkatkan mutu para siswa dalam belajar ,tetapi harus ditingkatkan pu-

---

9) Dirjen Binbaga Islam ,Op.Cit.,hlm.15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

la mutu para pengajarnya di sekolah itu."[10]

Sehingga dalam proses belajar mengajar selain harus menilai kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran - harus juga melihat sejauh mana kemampuan para guru dalam menyampaikan bahan pelajaran .

Sehubungan dengan hal tersebut di atas , bahwa adanya pelaksanaan akreditasi ,maka para guru madrasah Ibtidaiyah diupayakan memiliki kemampuan yang sama dengan guru-guru SD .

Atas dorongan itulah maka Departemen Agama Kabupaten - Kebumen membuka tutorial program penyetaraan Diploma II sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan para guru pendidikan agama di Kabupaten Kebumen bagi para guru agama yang keberadaanya masih dan sudah memungkinkan - baik usia maupun golongannya tak terkecuali guru madrasah ibtidaiyah.

Persoalan yang dihadapi oleh perguruan Islam pada umumnya dan kenyataan di Kecamatan Kebumen pengamatan- dan informasi sementara yang penulis terima adalah sebagai berikut ;

1. Sebagian besar perguruan-perguruan tersebut berada di pedesaan dan dikelola oleh kelompok sosial masyarakat setempat yang keadaan dananya terbatas sehingga untuk melengkapi pembiayaan dalam pelaksanaan akreditasi sementara mengambil uang kas karena tak-

---

10) Soetomo, Tehnik penilaian pendidikan,(Surabaya : PT Bina Ilmu, tahun 1985),hlm.180

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ada dana tersendiri untuk pembiayaan akreditasi.[11)]

2. Pada umumnya murid-murid yang masuk pada perguruan tersebut adalah dari kalangan keluarga ekonomi lemah sehingga kurang mendukung dalam pembiayaan guna melengkapi fasilitas sekolah tersebut.
3. Karena pelaksanaan akreditasi itu melalui permohonan maka apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan belum memnuhi persyaratan maka akan ditangguhkan tahun berikutnya,sehingga madrasah tersebut belum mendapat status.

Sebagai tindak lanjut dari adanya akreditasi Madrasah swasta di Kecamatan Kebumen usaha yang dilakukan, oleh PPAI (Penilik Pendidikan Agama Islam),adalah :

a. Memberikan pembinaan kepada para gurunya
b. Memberikan tambahan tenaga pengajar
c. Mengadakan kunjungan rutin ke Madrasah Ibtidaiyah binaan sehingga akan dapat mendorong semangat bebenah diri karena selalu dalam pengawasan penilik,dengan demikian akan dapat meningkatkan kontrol.
d. Memberikan tenaga administrasi hal ini khusus diperuntukkan kepada Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendapatkan staus disamakan,sedangkan di Kecamatan Kebumen dalam tahun ajaran 1995/1996 status maksimal adalah diakui.

Selain itu juga memberikan bantuan perlengkapan buku-buku pelajaran serta sarana dan fasilitas lain.

---

11) Hasil wawancara dengan salah seorang petugas PPAI Kecamatan Kebumen,Ibu Pujiharti pada tanggal 13-10-1993

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bertolak dari permasalahan itu maka penulis tertarik untuk meneliti proses pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan Madrasah dan pembahasan ini adalah ditinjau dari proses pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Sudahkan akreditasi madrasah swasta di Kecamatan Kebumen dilaksanakan sesuai dengan prosedur?
2. Mampukan akreditasi madrasah meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang meliputi kualitas dan kuantitas?
3. Bagaimana hasil belajar para siswa setelah dilaksanakan akreditasi?
4. Bagaimana hasil akreditasi di Kecamatan Kebumen?

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka Departemen Agama perlu meningkatkan mutu pendidikan Madrasah.
2. Karena adanya pandangan sebagian masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan madrasah hanya menerima mata pelajaran keislaman saja sehingga para lulusan Madrasah tidak mempunyai ketrampilan lain yang praktis dalam masyarakat.
3. Adanya perbedaan yang mencolok antara pendidikan madrasah dengan pendidikan umum yang lebih mendapat tempat di masyarakat,padahal keduanya lembaga pendidikan tersebut sama-sama pembunyai tanggung jawab kepada anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian:

a. Untuk mengetahui prosedur akreditasi yang dilakukan oleh MI Kecamatan Kebumen dan PPAI Kecamatan Kebumen

b. Untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan Madrasah melalui akreditasi di Kecamatan Kebumen

c. Untuk mengetahui hasil belajar para siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kebumen sebelum dan setelah dilaksanakan akreditasi Madrasah

d. Untuk mngetahui hasil akreditasi di Kecamatan kebumen pengaruhnya terhadap perguruan Madrasah.

2. Kegunaan penelitian:

a. Sebagai bahan masukan terutama bagi pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta di Kecamatan Kebumen

b. Dapat berguna sebagai pustaka tambahan pelengkap pustaka yang telah ada.

F. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode penentuan subyek

Adapun subyek yang dimaksud di sini adalah sumber - tempat mendapat keterangan penelitian ,menurut Dr - Sunarsimi Arikunto "Subyek berarti orang atau apa saja yang dapat menjadi sumber data penelitian."[12)]

Maka dalam hal ini yang menjadi sumber penelitian

---

12) Ny Suharsimi Arikunto,Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,(Jakarta: Bina Angkasa,tahun 1989),hlm.90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

adalah sebagai berikut:

a. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kebumen selaku penanggung jawab Satgas yang merupakan Tim pelaksana akreditasi Madrasah swasta di lingkungan Kecamatan Kebumen.

b. Tim pelaksana akreditasi yang dalam tingkat Ibtidaiyah ditangani oleh PPAI sebagai petugas lapangan dari seksi Pendais yang terdiri dari satu orang ketua dan dua orang anggota.

c. Para Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kebumen yang berjumlah sepuluh orang selaku atasan para guru Madrasah Ibtidaiyah serta penanggung jawab perguruan tersebut, yang akan diambil datanya tentang hasil belajar para siswa setelah dilaksanakan akreditasi.

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan sampel namun populasi karena subyek yang akan diambil datanya kurang dari 100.

2. Metode pengumpulan data

a. Metode observasi.

Metode observasi menurut Prof.Dr Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul Metodologi riset disebutkan"Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati atau memperhatikan secara lanigsung tentang hasil penelitian tersebut secara langsung."[13]

---

13) Anas Sudijono, Metodologi riset jilid II(Yogyakarta: Andi Ofset, tahun 1982), hlm.31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati kegiatan dari tim akreditasi dalam pelaksanaan kerjanya nya,dan penulis gunakan juga utnuk mengamati keadaan MI meliputi sarana dan prasarananya setelah diadakan akreditasi.

b.Metode interview adalah;

Sesuai dengan pendapat Sutrisnohadi dalam bukunya yang berjudul metodologi rised jilid II,dikatakan bahwa interview adalah:

> Suatu proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih berhadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan sendirinya suaranya."[14]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin,maksudnya adalah pertanyaan yang diajukan sudah disiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap hanya dalam penyampaianya tidak terikat oleh nomor urut pedoman wawancara sehingga memudahkan dalam menghimpun data,sebagaimana yang dikatakan oleh Prof.Drs. Sutrisnohadi:

> Bahwa dengan kebebasah akan dapat dicapai secara maksimal data dapat secara mendalam masih diperta - hankanya prinsip-prinsip terpimpin akan memungkinkan dipenuhinya prinsip-prinsip komparabilitas dan relia bilitas serta dapat diarahkan secara langsung dan me- mokok pada persoalan atau hipotesa penyelidikan."[15]

---

14) Sutrisnohadi,Metodologi rised jilid II,(Yogyakarta: Andi Ofset,tahun 1992),hlm.136

15) Sutrisnohadi,Op.Cit,hlm.206

c. Metode dokumentasi:

Riset yang dilakukan terhadap kumpulan barang atau dokumen-dokumen yang mendudkung petunjuk tertentu atau riset yang dilakukan dengan cara meneliti bahan tertentu dokumen yang ada mempunyai relevan dengan tujuan penelitian.[16]

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk meneliti program dalam pelaksanaan akreditasi dan hasil yang telah dapat dicapai saat ini dalam lingkungan Kecamatan Kebumen untuk tingkat Ibtidaiyah yang tergabung dalam Wilayah Kepenilikan Kebumen I dan Wilayah-Kebumen II.

3. Metode analisa data.

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

a. Analisa data kualitatif.

Dalam analisa kualitatif ini penulis menggunakan 2 metode yaitu:

1. Metode induktif.

Metode induktif sebagaimana dijelaskan dalam buku metodologi riset karangan dari Sutrisno Hadi adalah:

> Berangkat dari dari fakta-fakta yang khusus peristiwa-perostiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa kongkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.[17]

---

16) Anas Sudijono, Op.Cit, hlm.27

17) Sutrisnohadi, Op.Cit, hlm.42

2. Metode deduktif adalah "Dari dasar-dasar pengetahuan yang umum dan meneliti persoalan - persoalan yang khusus dari segi dasar pengetahuan yang umum".[18)]

b. Analisa kuantitatif.

Analisa kuantitatif dalam hal ini penulis menggunakan metode statistik sederhana (persentase) adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Subyek.[19)]

F. TINJAUAN PUSTAKA.

1. Akreditasi

a. Pengertian akreditasi secara umum

Untuk mengetahui pengertian akreditasi secara luas dan mendalam haruslah terlebih dahulu kita ketahui apa maksud dari akreditasi. Untuk itu baiklah penulis akan menguraikan pengertian tersebut lebih lanjut. Akreditasi, secara umum adalah "Suatu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap sekolah tersebut".[20)]

---

18) Sutrisnohadi, Op.Cit, hlm.37

19) Anas Sudijono, Pengantar statistik pendidikan, (Jakarta:Rajawali Pers, tahun 1987), hlm.40

20) Suharsimi Arikunto, Penilaian Program Pendidikan, (Jakarta:Bina Aksara, tahun 1988), hlm.9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sedangkan pengertian akreditasi di lingkungan Departemen Agama sesuai dengan petunjuk pelalsana akreditasi oleh Dirjen Binbaga Islam adalah "Penilaian mutu Madrasah swasta oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama".[21]

Maksud dari penilaian tersebut adalah sebagai prosedur untuk mencapai peringkat. Sedangkan peringkat yang dimaksud dalam hal ini adalah kedudukan suatu sekolah terhadap sekolah-sekolah swasta lain dan kedudukan sekolah tersebut terhadap standar yang ditentukan oleh Pemerintah sebagai ukuran kualifikasi yang diharapkan untuk dicapai oleh sekolah yang bersangkutan dan sekolah swasta pada umumnya.

b. Landasan pelaksanaan akreditasi Madrasah.

1. Keputusan Mentri Agama No 18 tahun 1975 tentang susunan organisasi dan tata kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan terakhir dengan keputusan Mentri Agama NO 75 tahun 1984
2. Keputusan bersama Mentri Agama, Mentri Pendidikan dan Kebudayaan dan Mentri Dalam egri No 36 tahun 1975 NO 36/U/1975 dan No 36 tahun 1975 tentang peningkatan mutu Pendidikan adrasah
3. Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan dan Mentri Agama RI No 229/U/1984 dan No 45 tahun 1984 tentang pengaturan pembakuan kurikulum sekolah umum dan kurikulum Madrasah
4. Keputusan Mentri Agama o 310 tahun 1989 tentang status Madrasah swasta di lingkungan Dirjen Binbaga Islam [22]

c. Sejarah timbulnya kegiatan akreditasi.

Tentang sejarah timbulnya kegiatan

---

21) Dirjen Binbaga Islam, Op.Cit, hlm.9

22) Ibid, hlm.1

adalah dimulai dari berkembangnya sekolah-sekolah sejak tahun 1870-1971 Universitas of Michigan mulai mengirimkah beberapa orang stafnya ke sekolah-sekolah menengah, untuk memberikan semacam sertifikat yang menunjukkan tingkat kemampuan bagi para calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Tindakan tersebut kemudian dipandang sebagai suatu petunjuk praktis untuk mengukur kualitas lembaga penghasil lulusan yang diperkirakan mampu melanjutkan studi. Dengan pengakuan ini usaha seperti tersebut meluas ke-Negara-negara bagian yang lain. Dalam tahun 1905 The - Koth Central Of Colleg Secondari School memulai melaksanakan akreditasi terhadap sekolah-sekolah menengah dan tahun 1915 cara tersebut merambah ke ke Perguruan Tinggi lain dalam rangka memperoleh calon maha - siswanya.

Akhirnya sebagai kesepakatan dari berbagai Perguruan Tinggi dan sekolah-sekolah menengah di dalam sebuah konfrensi diputuskanlah berdirinya 6 lemabag akreditasi yang melayani penilaian program pendidikan untuk wilayah tertentu.

Ke enam lembaga tersebut adalah:

1. New England Aecociation of colleg and secondari school
2. Midle state accociation of colleg and secondary school
3. Southerm accociation of colleg and school
4. North central accociation of coleg and secondary school
5. North west accociation of secondary and higer school

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. West therm accociation of school and college.[23]

Pada awal kegiatan dari lembaga-lembaga akreditasi tersebut menitik beratkan pada usaha menerbitkan kelembagaan dan menolak hadirnya lembaga-lembaga pendidikan yang tidak memenuhi standar minimal.

Sejalan dengan berkembangnya usia akhirnya kegiatan akreditasi tersebut berfungsi semakin positif. Mereka kemudian memberikan bantuan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada-untuk kepentingan mengembangkan program mereka sendiri-melalui evaluasi sendiri.

Untuk di Indonesia kegiatan akreditasi dilakukan - oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan dan Departemen Agama karena lembaga pendidikan di Indonesia dikelola oleh dua instansi .
Maka dalam hal ini akreditasi dilakukan oleh Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan untuk sekolah umum sedangkan Departemen Agama adalah untuk Madrasah.

d.Kriteria standar akreditasi.

Untuk dapat mementukan sebuah status terhadap se - buah lembaga pendidikan dalam hal ini adalah madrasah baiklah akan penulis uraikan sesuai dengan buku program penilaian pendidikan oleh Suha rsimi Arikunto.

1. Jenjang akreditasi terdaftar diberikan kepda sekolah yang memproleh nilai kurang ,sekolah -

---

23) Suharsimi Arikunto, Op.Cit,hlm.257

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang memiliki jenjang ini mempunyai hak untuk mengikuti EBTA pada sekolah yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Propinsi, dengan kata lain bahwa ujian pada sekolah yang berstatus terdaftar ujianya masih digabung dengan sekolah lain yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Wilayah - yang menurut istilah lama jenjang ini disebut - swasta penuh.

2. Jenjang akreditasi diakui , diberikan kepada sekolah yang memperoleh nilai baik ,sekolah ini boleh menyelenggarakan ujian sendiri dan ada kemungkinan juga digabungi oleh sekolah lain yang berstatus terdaftar ,menurut istilah lama jenjang ini bernama bebpantuan.
3. Jenjang akreditasi disamakan ; diberikan kepada sekolah yang memperoleh nilai sangat baik , didalam penilaianya dahulu namanya bersubsidi,sekolah yang memiliki jenjang disamakan sesuai dengan namanya mempunyai hak seperti sekolah-negri ,bedanya adlaha bahwa sekolah swasta didirikan dan dikelola oleh Badan swasta sedang - kan sekolah negri didrikan dan dikelola oleh Pemerintah ,siswa yang terdaftar disekolah swasta dengan status disamakan dibolahkan pindah kesekolah negri apabila memang kondisinya memungkinkan.[24]

b. Tujuan akreditasi

Untuk Di Indonesia akreditasi dilakukan dengan tujuan sebagai mana tersebut dalam buku pedoman akreditasi sekolah swasta sebagai berikut ;

1. Mendapatkan bahan-bahan bagi usaha -usaha perencanaan ,pemberian bantuan dalam pembinaan sekolah yang bersangkutan.
2. Mendorong dan menjaga agar mutu pendidikan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku
3. Mendorong dan menjaga mutu tenaga pendidikan.
4. Mendorong tersedianya sarana dan prasaranya pendidikan yang baik.
5. Mendorong tercipta dan terpeliharanya ketahanan sekolah sebagai pusat pendidikan.
6. Melindungi masyarakat dari usaha pepdidikan yang kurang bertanggung jawab.
7. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang mutu pendidikan suatu sekolah

---

24) Suharsimi Arikunto,Op.Cit,hlm.257-259

8.Memudahkan pengaturan perpindahan siswa dari sekolah satu ke sekolah yang lain.[25]

Untuk lebih jelasnya maka penulis akan menguraikan sstu persatu dari masing-masing rumusan tersebut sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan akreditasi madrasah-swasta.Dalam rumusan pertama bahwa tujuan akreditasi adalah mendapatkan bahan-bahan bagi usaha perencanaan - pemberian bantuan dalam rangka pembinaan sekolah yang bersangkutan .Dalam hal ini adalah dengan dilaksanakannya akreditasi maka dari pihak sekolah yang bersangkutan akan berusaha semaksimalmungkin untuk memenuhi ketentuan yang digariskan sebagai prasarat permohonan akreditasi dalam hal ini sudah barang tentu pihak sekolah yang bersangkutan memaksimalkan usaha pembinaan sekolah yang dikelolanya dan tentunya usaha itu timbul-dari adanya ketentuan yang digariskan dalam pelaksanaan akreditasi dan hal itu merupakan bahan masukan sebagai-usaha melengkapi sekolah pembinaanya .

Sedangkan tujuan akreditasi dalam rangka mendorong dan menjaga agara mutu penididkan sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku .Disini perlu diketahui terlebih dahulu bahwasanya kurikulum itu adalah sebagaimana dikatakan oleh Burha Nurgiantoro dalam bukunyadasar-dasar pengembangan kurikulum.

> Kurikulum merupakan suatu yang dijadikan pedoman - dalam segala kegiatan pendidikan yang dilakukan- termasuk kegiatan belajar mengajar di kelas .dalam hal ini kita dapat memandang bahwa kurikulum me

---

25) Suharsimi Arikunto,Op.Cit,hlm. 260-261

rupakan suatu program yang didesain,direncanakan, dikembangkan dan akan dilaksankkan oleh situasi belajar mengajar yang sengaja diciptakan di-sekolah.26)

Dengan demikian kurikulum memuat beban yang harus terrealisir pada out put dalam suatu lembaga pendidikan yang pencapainya didukung oleh banyak faktor dan salah satu di antara yang penting adalah mutu pendidikan tak terkecuali guru sebagai tenaga kependidikan yang menurut Sardiman AM ada tiga tingkatan kualifikasi profesional guru sebagai tenaga kependidikan yaitu:

1. Tingkatan carable personal adalah guru diharapkan memiliki pengetahuan,kecakapan,dan ketrampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belaja mengajar secara efektif
2. Guru sebagai inovator,sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubahan dan reformasi,para guru diharapkan memiliki pengetahuan,kecakapan,dan sekaligus merupakan penyebar ide-ide pembaharu yang efektif
3. Sebagai developer selain menghayati kualifikasi pertama dan kedua dalam tingkatan developer guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas persepektif.27)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagai tenaga kependidikan guru harus memiliki keahlian tenaga edukatif,yang dalam hal ini dikatakan oleh Balnadi-Sutadipura dalam bukunya aneka problem keguruan bahwa: keahlian tenaga edukatif adala:

---

26) Burhan Nurgiantoro,Dasar-dasar pengembangan kurikulum,(Yogyakarta: BPEF,tahun 1988),hlm.5-6

27) Sardiman AM Interaksi belajar mengajar,(Jakarta: CV Rajawali,tahun 1990) hlm. 133-134

"Guru harus dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan perubahan yang cepat dan inhaerent dengan perubahan lingkunganya akibat perkembnagn ilmu pengetahuan dan teknologi yang ultra moderen.[29)]

Hal tersebut perlu mendapat perhatian para guru sebagai tenaga edukatif karena dalam rangka meningkatkan mutu para siswa dalam pelajaranya tetapi harus ditingkatkan pula mutu para pengajaranya di sekolah itu.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar selain kita harus menilai kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran kita juga harus menilai sejauh mana kemampuan guru dalam menyappaikan bahan peljaran (mengajar kepada siswa)

Adapun tujuan akreditasi dapat mendorong tersedianya sarana prasarana pangidikan yang baik adalah dengan adanya akreditasi tersebut pihak sekolah akan berusahameleng kapi fasilitas lembaganya termasuk sarana prasarana pendidikan mengingat hal tersebut merupakan bagian dari beberapa komponen yang akan dinilai dalam akredi - tasi sehingga dengan sendirinya tanpa harus diupayakan oleh pihak lain akan berusaha melengkapi sarana dan prasaranaya agar bisa mencapai nilai baik sehingga akan dapat memperoleh status .

Sedangkan tujuan akreditasi dapat mendorong terciptanya dan terpeliharanya ketahanane sekolah dalam pe -

---

29.) Balnadi Sutadipura, Aneka problem Keguruan , (Bandung, Angkasa, tahun 1982), hlm.57

ngembangan sebagai pusat kebudayaan yang akan tercipta hubungan antara pendidikan dan kebudayaan adalah:

1. Pengetahuan pendidikan adalah membudayakan manusia dari natura ke kultur yang menurut Kihajar dewantoro dari homo menjadi manusia.
2. Perencanaan pendidikan adalah berisi pembinaan pemindahan dari satu generasi ke generasi lain
3. Pendidikan adalah pengembangan kebudayaan pada diri manusia dan mungkin dihasilkan oleh manusia.30)

Perlu diketahui bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam GBHN sekolah memiliki peranan yang penting di samping keluarga dan masyarakat untuk maksud ituiah proses belajar mengajar di sekolah dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta menjamin mutu pendidikan.

f. Tata cara penetapan status

1. Untuk melakukan akreditasi perlu dibentuk tim akreditasi
2. Tim akreditasi tingkat Ibtidaiyah dibentuk oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota Madya diketahui oleh kepala seksi pembinaan Perrgurnan Agama dengan sekretaris dan anggota yang terdiri dari Penilik Pendidikan-Agama Islam banyaknya empat orang
3. Berdasarkan hasil penilaian tim akreditasi Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota-Madya menetapkan status Madrasah Ibtidaiyah tersebut
4. Penetapan status berlaku selama lima tahun
5. Perubahan status dimungkinkan sebelum lima tahun apabila terjadi peningkatan atau penurunan mutu penyelenggaraan Pendidikan Madrasah swasta yang bersangkutan
6. Perubahan janjang status dilakukan hanya satu tingkat ke atas atau ke bawah.31)

---

30) Subiyanto Wiroyudo, Perencanaan Pendidikan, (Yogyakarta: Yayasan Pancasila, tahun 1986), hlm.54

31) Dirjen Binbaga Islam, Op.Cit, hlm.11

g. Komponen-komponen Penilaian

1. Komponen administrasi sekolah dengan bobot tiga terbagi atas:
   a. Sub komponen administrasi sekolah
   b. Sub komponen administrasi siswa/murid
   c. Sub komponen administrasi guru
   d. Sub komponen administrasi pengawas
   e. Sub komponen administrasi surat menyurat
   f. Sub komponen administrasi keuangan
   g. Sub komponen administrasi bimbingan dan penyuluhan
   h. Sub komponen administrasi perlengkapam
   i. Sub komponen administrasi laboratorium
   j. Sub komponen administrasi perpustakaan

2. Komponen kelembagaan dengan bobot tiga terbagi atas:
   a. Sub komponen status lembaga penyelenggaraan kependidikan
   b. Sub komponen loyalitas lembaga
   c. Sub komponen organisasi penyelenggaraan sekolah
   d. Sub komponen penempatan tenaga kependidikan
   e. Sub komponen kesesuaian sekolah dengan keperluan lingkungan
   f. Sub komponen program kerja penyelenggaran sekolah
   g. Sub komponen dana bantuan masyarakat

3. Komponen ketenagaan dengan bobot empat terbagi atas:
   a. Sub komponen jumlah ketenagaan
   b. Sub komponen kepala sekolah
   c. Sub komponen kemampuan tenaga pengajar
   d. Sub komponen kewenangan tenaga pengajar
   e. Sub komponen disiplin tenaga pengajar
   f. Sub komponen kreatifitas tenaga pengajar
   g. Sub komponen persentase tenaga kependidikan dan tata usaha
   h. Sub komponen tanggung jawab pengajar

4. Komponen kurikulum dengan bobot empat terbagi atas:
   a. Sub komponen program tahunan dan pelaksanaan kurikulum
   b. Sub komponen satuan program pengajaran
   c. Sub komponen bimbingan penyuluhan
   d. Sub komponen daya serap siswa
   e. Sub komponen pelaksanaan evaluasi
   f. Sub komponen pencapaian target kurikulum
   g. Sub komponen pelaksanaan program ketrampilan
   h. Sub komponen program kurikuler dan extrakurikuler
   i. Sub komponen program perpustakaan

5. Komponen siswa dengan bobot tiga terbagi atas:
   a. Sub komponen minat memasuki sekolah
   b. Sub komponen persentase kelulusan pada setiap - tahunya
   c. Sub komponen keamanan dan ketertiban sekolah/Madrasah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Sub komponen persentase kehadiran siswa
e. Sub komponen kenaikan kelas
f. Sub komponen pelaksanaan penerimaan siswa baru

6. Komponen sarana prasarana dengan bobot 4 terbagi-atas:
   a. Sub komponen status tanah sekolah
   b. Sub komponen status gedung
   c. Sub komponen kesesuaian luas ruangan kelas dengan jumlah murid.
   d. Sub komponen ruang ketrampilan/praktek/laboratorium.
   e. Sub komponen ruang guru dan TU
   f. Sub komponen ruang khusus untuk menyimpan peralatan/WC/kamar mandi
   g. Sub komponen kondisi tanah gedung ruangan
   h. Sub komponen perabot dan kelengkapan tiap ruang kelas

7. Komponen situasi
   Merupakan tambahan pedoman yang dikeluarkan oleh Direktur pendidikan menengah umum yang dikenal dengan 5K.33)

g. Pelaksanaan akreditasi

1. Persyaratan sekolah

a. Akreditasi murni.

Persyaratan sekolah yang diakreditasi untuk pertama kalinya akreditasi murni adalah sebagai berikut"Telah memiliki piagam atau nomor statistik Madrasah dari Kandepag atau Kanwil setempat,Telah pernah menamatkan siswa,telah pernah mengajukanpermohonan tertulis kepada Kanwil Depag setempat," 34)

b. Akreditasi ulang

Persyaratan sekolah untuk akraeditasi ulang :

a. Telah 5 tahun sejak diakraditasi untuk pertama kalinya,atau terjadi peningkatan mutu, Madrasah walaupun belum mencapai lima tahun
b. Telah mengajukan permohonan secara tertulis kepada Kepala Kantor Departemen Agama bagi-Madrasah Ibtidaiyah,Kanwil Depag bagi Mad - rasah Tsanawiyah dan Aliyah.35)

---

33) Suharsimi Arikunto,Op,Cit,hlm.264-267

34) Dirjen Binbaga Islam,Op,Cit,hlm.15

35) Ibid,hlm.16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Penilik Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Penilik Pendidikan Agama Islam (PPAI)

Untuk mengetahui pengertian PPAI secara jelas dan luas maka penulis akan menguraikan lebih lanjut tentang pengertian tersebut.Penilik adalah orang yang melakukan pekerjaan mengama-amati terhadap apa yang ditiliknya.

Jadi Penilik Pendidikan Agama Islam disini adalah, Orang yang mengamat-amati terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.Berdasarkan keputusan Dirjen Binbaga Islam No,Kep/E/14/82 Bab I pasal I ayat c Bahwa Penilik - Pendidikan Agama Islam adalah:

> Pejabat teknis pendidikan di lingkungan Depertemen Agama yang diunjuk dan diangkat oleh Pejabat yang berwenang untuk menilik pelaksanaan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada sekolah dan perguruan Agama Islam tingkat dasar dan taman kanak-kanak.36)

Dalam pengretian lain penilik adalah:

> Penilik penididkan Agama Islam yang ditunjuk dan di angkat oleh pejabat yang berwenang dan bertugas melakukan pengawasan/supervisi atas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum/Perguruan tingkat dasar dan pra sekolah.37)

Berdasarkan keputusan dan uraian di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian PPAI adalah petugas pendidikan di lingkungan Departemen Agama Kabupaten yang mempunyai tugas mengawasi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (Guru Agama Islam)tingkat SD/MI/RA.

b. Dasar pelaksanaan supervisi

Karena dalam pembahasan ini tidak dapat lepas dari kegiatan supervisi maka kami akan mengemukakan hal-hal yang melatar belakangi adanya supervisi

---

36). Departemen Agama,Op,Cit,hlm.7

37) Dirjen Binbaga Islam,Pedoman fungsionalisasi Penilik dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Daerah (tk:tt),hlm.4

adalah perlunya ditingkatkan lagi mutu pendidikan ter - utama dalam hal ini adalah pendidikan madrasah.

Dalam melaksanakan tugasnya penilik tidak bisa lepas dari peraturan-peraturan perUndang-undangan yang telah ditetapkan .

Adapaun dasar hukum pelaksanaan supervisi itu meliputi landasan konstitusional dan operasionala.

Adapaun landasan konstitusional meliputi :

1.Ketetapan MPR No.1/MPR/1988 tentang GBHN
2.UU No.II tahun 1988 tentang sisitim pendidikan-Nasional
3.Peraturan Pemerintah No.6 tahun 1988 tentang koordinasi kegiatan instansi vertikal di daerah

Sedangkan landasan operasionalnya adalah :

1.SKB Mentri P dan K dan Mentri Agama, masing-masing No. 0198/U/1995 dan No.35 tahun 1995tentang pelaksanaan pendidikan Agama di sekolah / kursus di lingkungan Pemerintah Direktorat Jendral pendidikan Dasar dan menengah Departemen - P dan K
2.Surat keputusan Mentri P dan K No.046/U/1983 - tentang perbaikan kurikulum
3.Surat keputusan Mentri Agama No.45 tahun 198 - pasal 63 dan 110 tentang tugas pengawas penilik pendidikan Agama Islam
4.Surat keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaah Agama Islam No. Kep/E/TP.02.2/132 / 1986 tentang Pedoman fungsionalisasi Pengawas - dan Penilik Pendidikan Agama Islam di daerah

Di samping itu Peraturan Perundang-undangan juga-juga ada yaitu :

1.Undang-undang No.8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian
2.Peraturan Pemerintah No.10 tahun 1979 tentang - daftar penilaian pekerjaan (DP3)
3.Peraturan Pemerintah No.30 tahun 1981 tentang - Disiplin Pegawai Negri Sipil.[44]

Dengan demikian seorang penilik dalam melaksanakan

---

44) Departemen Agama RI,Pedoman Pengawas atau pelaksanaan Tugas Guru Pendidkan Agama Islam pada sekolah Umum di TK,SD,SMTP,SMTA, Ditjen Binbaga Islam 1989/1990 hlm.3

tugasnya sudah ada peraturan-peraturan dan perUndang-undangan yang mengikat. Oleh karena itu dalam melaksanakan tugasnya tidak sembarangan.

c. Tujuan supervisi adalah :

"Perbaikan situasi pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar - khususnya.[45)]

Oleh karena itu dari rumusan tujuan supervisi tersebut di atas dapat diambil pengertian supervisi sebagaimana yang terdapat dalam pedoman bahan penataran Penilik Pendidikan Agama Islam bahwa supervisi adalah :
Bantuan yang diberikan kepada seluruh staf madrasah/ sekolah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang baik.

Dalam hal ini untuk mengembangkan hal tersebut di atas maka guru perlu mendapat supervisi/pembinaan secara terarah dan berencana agar dapat meningkatkan kegiatan - di dalam menjalankan tugasnya yaitu mengajar kepada murid-muridnya .

d.Fungsi supervisi

1.Penterjemah dari tujuan akhir pendidikan
2.Mempelajari dan memperbaiki petunjuk luar dan kelengkapanya
3.Pengukuran kemampuan belajar murid secara perorangan
4.Memberikan bimbimgan kepada murid terhadap perbaikan belajar dan bekerja

---

45) NA Ametembun ,Supervisi Pendidikan Bagian para pengawas ,kepala sekolah dan guru ,(Bandung : Suri, tahun 1981),hlm.28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

5.Perbaikan cara mengajar
6.Evaluasi dari pada hasil belajar
7.Memberikan pandangan tentang pertimbangan dan perbaikan dari pada teknik supervisi
8,Membangkitkan / menggairahkan kemampuan kreatifitas/daya cipta yang menjadi bagian dari pada supervisi, 46)

e.Tugas supervisi pendidikan

Dalam hal ini terbagi atas beberapa bidang yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang kurikulum
   a.Mengadakan analisa terhadap pengertian pendidikan pada umumnya dan pengertian pendidikan Agama pada khususnya bersama pimpinan sekolah, guru,staf dan lainya
   b.Menguraikan fungsi pendidikan bersama kepala sekolah,dan guru-guru agar mereka memahami fungsi pendidikan yang sebenarnya
   c.Bersama-sama kepala sekolah dan guru-guru membahas paranan tujuan pendidikan termasuk tujuan pendidikan Agama,tujuan pendidikan nasional tujuan kurikuler dan tujuan instruksional
   d.Menjelaskan kepada guru-guru tentang perkembangan kurikulum pendidikan termasuk kurikulum Agama
   e.Menjelaskan kepada guru-guru tentang organisasi kurikulum
   f.Menjelaskan tentang rincian bukuw kurikulum kepada guru-guru antara lain buku kurikulum SD, 1975 dan buku kurikulum MI 1976
   g.Menjelaskan sistim penyajian kepada guru-guru bagaimana menyajikan bahan pelajaran yang sebaik-baiknya agar mudah diserap oleh siswa pada waktu berlangsung proses belajar mengajar
   h.Mengajak guru-guru dan kepala sekolah menyusun satuan pelajaran untuk selama satu tahun ajaran
   i.Menganalisa prinsip-prinsip yang mendasari kurikulum 1975 bersama-sama guru untuk dijadikan dasar pelaksanaan kurikulum
   j.Menjelaskan sistimatika kurikulum 1975 kepada guru-guru agar mereka memahami secara keseluruhan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

k. Mendiskusikan metode-metode pengajaran bersama-sama guru
l. Membimbing guru-guru dalam menyusun dan mengembangkan unit-unit pengajaran atau sumber sumber pengajaran
m. Memberikan saran-saran dan instruksi-instruksi tentang bagaimana melaksanakan suatu unit pengajaran
n. Mengorganisir dan beker sama dengan guru-guru dalam rangka program revisi kurikulum
o. Mengadakan bimbingan terhadap pelaksanaan program testing
p. Mempersiapkan sumber-sumber / unit pengajaran untuk keperluan guru
q. Memahami surat keputusan tentang setiap kurikulum yang berlaku

2. Tugas supervisi dalam bidang kesiswaan antara lain :
a. Membina guru-guru untuk membimbing siswanya - ke arah perbaikan dan peningkatan situasi belajar
b. Mendorong guru-guru dan staf lainya dalam usaha membina pribadi dan tingkah laku siswanya
c. Mempersiapkan alat-alat atau instrumen penilaian siswa dan melaksanakan terhadap siswa
d. Mendorong usaha-usaha di bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial
e. Ikut serta dalam menyelenggarakan bimbingan - dan penyuluhan terhadap siswa dalam bidang pelajaran dan pribadi siswa
f. Mendorong siswa dalam kegiatan kesenian, olah raga , kepramukaan dan kekaryawisataan
g. Mengadakan semacam program khusus bagi siswa yang mengalami kesukaran belajar
h. Berusaha meningkatkan gairah motivasi belajar siswa dengan bantuan adanya sistim penyampaian yang efektif dan efisien
i. Berusaha meningkatkan hasil belajar atau nilai yang diperoleh oleh siswa pada akhir satuan-pelajaran/catur wulan/semester

3. Tugas supervisi dalam bidang ketenagaan
a. Mendorong guru-guru dan staf madrasah lainya agar ikut aktif membantu kepala sekolah sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing
b. Sebaliknya diharapkan agar kepala sekolah memberikan bimbingan yang baik terhadap guru-guru dan seluruh staf lainya agar senantiasa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya masing-masing
c. Mendorong guru-guru dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dengan profesi masing masing
d. Mengharuskan guru-guru agar ikut serta aktif mengikuti organisasi profesi guna menunjang profesinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Mengusahakan agar tenaga kepustakaan dapat mengembangkan perpustakaan sekolah
f. Membimbing tenaga kepustakaan agar dapat menarik perhatian siswanya senang membaca buku-buperpustakaan
g. Mengusahakan agar tenaga laboratorium di sekolah dapat mengembangkan laboratorium sesuai dengan fungsinya
h. Mengusahakan agar tenaga laboratorium di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan dan kemampuanya sesuai dengan perkembangan laboratorium
i. Membimbing tenaga administrasi di bidang pengelolaan akademis ,pengelolaan siswa dan pengelolaan ketenagaan agar ia dapat melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya
j. Membimbing tenaga perlengkapan bagaimana ... sebaiknya merencanakan dan memelihara perlengkapan sekolah
k. Ikut serta dalam pertemuan-pertemuan ... organisasi profesional
l. Melakukan clasroom visitation atau clas visit
m. Mengadakan pertemuan individual dengan guru - gurugguna membicarakan masalah yang mereka hadapi
n. Mengadakan pertemuan untuk semua guru dan sfat lainya guna membicarakan masalah-masalah yang bersifat umum
o. Menginterpretasikan data test kepada guru-guru dan membantu mereka bagaimana mempergunakanya bagi perbaikan pengajaran
p. Bertindak sebagai konsultan di dalam suatu rapat atau pertemuan
q. Bekerjasama dengan konsulten-konsultan kurikulum dalam menganalisa dan mengembangkan program kurikulum
r. Mengadakan wawancara dengan guru-guru dan staf lainya dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pandanagan,pendapat,dan harapan mereka tentang sesuatu

4. Dalam bidang sarana
a. Memberikan sarana-sarana tentang pembangunan gedung yang memenuhi sarat-sarat pendidikan - dan kesehatan
b. Memberikan petunjuk bagaimana ukuran meja dan kursiyang memenuhi saratOsarat pendidikan dan kesehatan siswa
c. Ikut serta mengusahakan agar setiap sekolah mempunyai ruang kantor sendiri beserta perlengkapanya
d. Ikut serta mengusahakan ruang praktek ibadah supaya pada waktu praktek ibadah dilakukan tidak terganggu oleh kegiatan -kegiatan lainya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Ikut serta mengusahakan tersedianya [illegible] la panagan olah raga yang memenuhi sarat-sarat sesuai dengan siswa yang membutuhkanya
f. Ikut serta mengusahakan alat-alat pelajaran yang dibutuhkan oleh sekolah
g. Ikut serta mengusahakan alat-alat peraga untuk membantu pemahaman siswa dalam mempelajari sesuatu yang memrlukan alat peraga
h. Ikut serta mengusahakan buku-buku pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh guru-guru dan siswa terutama buku pegangan siswa
i. Ikut serta mengusahakan buku-buku kurikulum yang sering terlambat pengadanyya
j. Mengusahakan agar petugas yang melakukan tugas supervisi diberikan fasilitas untuk memperoleh kendaraan bermotor
k. Mengoreksi, menilai, dan menseleksi buku-buku yang akan dipakai sebagai perpustakaan
l. Mengadakan manual atau buletin tentang pendidikan dan pengajaran dalam ruang lingkup bidang tugas supervisi pendidikan
m. Mempersiapkan laporan tertulis tentang kunjungan kelas atau clas visit
n. Menulis dalam bentuk artikel-artikel tentang kegiatan-kegiatan supervisi pendidikan

5. Dalam bidang kemasyarakatan
a. Berusaha mempopulerkan sekolah kepada masyarakat simpatik dan bersedia membantu [illegible] sekolah
b. Melindungi kepala sekolah guru-guru, karyawan karyawan dan siswa-siswa terhadap tuntutan - yang tidak wajar dari masyarakat
c. Membina guru-guru untuk dapat membimbing dan mempersiapkan siswanya menjadi anggota masyarakat yang baik
d. Membina guru-guru untuk dapat membimbing siswanya supaya berbuat dan bertingkahlaku sesuai dengan ajaran agama, jadi tidak hanya tahu tentang agama
e. Memperbesar kesadaran guru-guru terhadap tata kerja yang demokrasi dan kooperatif serta tolong menolong di dalam kehidupan bermasyarakat
f. Memperbesar semangat guru-guru meningkatkan karyanya untuk kepentingan masyarakat [illegible] sekitarnya
g. Memelihara dan mengembangkan perasaan [illegible] setiakawanan atau colegial sesama guru-guru
h. Membina guru-guru ke arah menghilangkan perasaan rendah diri bila bergaul di dalam masyarakat
i. Membina guru-guru supaya bertindak bijaksana menelesaikan kericuhan di dalam masyarakat
j. Mengusahakan agar sekolah menciptakan semacam pekerjaan sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

k.Mengadakan wawancara dengan orang tua wali murid tentang pendidikan
l.Menulis dengan memperkenalkan kepada masyarakat tentang materi-materi kurikulum".47)

g.Ruang lingkup program supervisi

Berdasarkan tujuan dan fungsi supervisi pendidikan Agama meliputi ;

1.Perencanaan dan pelaksanaan pengajaran berarti semua kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah
2.Pengelolaan madrasah berarti pengelolaan kegiatan -kegiatan yang menunjang serta memungkinkan dapat terlaksanya proses belajar mengajar yang relevan,efektif,dan efisien
3.Peningkatan dan pembinaan kemampuan para guru dan staf lainya sebagai salah satu komponen atau bagian dalam rangka pencapaian tujuan institusional tersebut di atas."48)

Dan kegiatan supervisi tersebut adalah merupakan hak dan wewenang seorang penilik sehingga dalam hal ini akan dapat kita lihat tugas dan tanggung jawab serta tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan kepenilikan sesuai dengan keputusan Direktur Jendral Pembinaan 'kelembagaan Agama Islam Nomor KEP/E/PP/02.2/132/86 tentang pedoman fungsionalisasi Penilik Pendidikan Agama Islam di daerah :

1.Tugas Penilik pada Perguruan Agama Islam adalah Merencanakan dan melaksanakan program serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan supervisi pada Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal/Diniyah Awaliyah

---

47) Departemen Agama ,Pedoman Supervisi Pendidikan Agama,(Tanpa kota,Bagian proyek peningkatan mutu tenaga supervisi Pendidikan Agama ,1981/1982),hlm.15-28

48) Departemen Agama ,Buku Pedomen bahan penaturan Pendidikan Agama Islam,(tanpa kota,Bagian Proyek peningkatan tenaga teknis supervisi pendidikan Agama Islam, 1981/1982),hlm.15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2.Tanggung jawab penilik secara fungsional dan secara teknis :

a.Tanggung jawab Penilik secara fungsional terhadap Perguruan Agama Islam adalah menyampaikan informasi dan saran tindak lanjut kepegawaian ,kesejahteraan dan pelayanan pada Rhaudhatul Athfal Bustanul AtHfal,Madrasah Ibtidaiyah,Diniyah Awaliyah dan pelaksanaan tugasnya sebagai pejabat

b.Tanggung jawab Penilik secara teknis terhadap Perguruan Agama Islam adalah Bertanggung jawab atas terlaksananya supervisi pada Rhaudhatul Athfal /Bustanul Athfal /Madrasah Ibtidaiyah/Diniyah Awaliyah yang sesuai dengan volume frekuensi dan menurut teknis /instrumen yang ditetapkan - serta melaporkan hasil supervisi tersebut kepada Kepala SEksi Kelembagaan Agama Islam /Kepala seksi Perguruan Agama Islam pada kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota Madya

3.Tujuan Kepenilikan pada Perguruan Agama Islam Terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga memungkinkan terciptanya Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah,Aliyah,Diniyah - Wustho ,Ulya, PGAN,Pondok Pesantren secara optimal".[49]

4.Peningkatan mutu Pendidikan pada Madrasah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berusaha membentuk anak didik menjadi manusia yang berguna dalam hidupnya kelak dengan bekal pendidikan yang telah diterimanya dalam bangku sekolah tidak terkecuali madrasah yang mempunyai tanggung jawab ganda .

Oleh karena itu perlu ditingkatkan mutu pendidikannya. Adapun maksud dan tujuan peningkatan mutu pendidikan madrasah adalah ;

a.Maksud peningkatan mutu pendidikan pada madrasah Agar tingkat mata pelajaran umum dari madrasah mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum di sekolah umum yang setingkat".[50]

---

49) Departemen Agama, Pedoman fungsionalisasi Penilik dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di daerah,(tk: Departemen Agama,tt),hlm.5-7

50) Ghozali Syamsudin, op.cit,hlm.48

5b. Tujuan peningkatan mutu pendidikan pada madrasah adalah agar;
1. Ijasah madrasah dapat mempunyai nilai yang sama dengan ijasah sekolah umum yang setingkat
2. Lulusan madrasah dapat berpindah ke sekolah umum setingkat lebih atas
3. Siswa madrasah dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat".[51]

Dengan demikian berarti , existensi pendidikan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi lebih mantap dan kuat,pengetahuan umum pada madrasah akan lebih baik fasilitas fisik dan peralatan akan lebih disempurnakan, adanya civil efek terhadap ijasah madrasah.

Oleh karena itu dari us ha bantuan pemerintah tersebut maka dapat kita lihat existensi pendidikan madrasah, adalah merupakan sistim pendidikan formal sebagaimana sekolah umum pada umumnya. Hal tersebut menurut Karel A Stenbrik dikatakan bahwa ;

> Sistim Madrasah dan pengajaran Agama yang diberikan dengan sistim sekolah termasuk wewenang Departemen Agama yang bertujuan untuk menghapuskan perbedaan antara sistim sekolah dan madrasah hal ini berarti di satu pihak memberikan kebijaksanaan sebanyak mungkin pengajaran Agama dalam sistim sekolah sedang di pihak lain memberikan perhatian kepada fak umum dalam sistim madrasah."[52]

Jadi peningkatan mutu pendidikan pada madrasah yang diupayakan dengan akreditasi madrasah pada dasarnya adalah Madrasah Ibtidaiyah diupayakan menjadi SD dan ditambah memiliki pengetahuan Agama Islam yang cukup memadai ,sehingga mutu pengajaran umumnya setaraf dengan SD.

---

51) Ghozali Syamsudin,op,cit,hlm.50

52) Karel A. Stenbrik,Madrasah,Pesantren,dan sekolah,LP3S,(Jakarta:Darma Aksara,1986),hlm.88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sedangkan kelebihanya adalah bahwa pendidikan Madrasah memberikan pengetahuan Agama Islam lebih banyak dari pada SD.

G. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka terlebih dahulu penulis kemukakan sistimatika pembahasanya secara singkat,agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini.

Secara garis besarnya skripsi ini terdiri dari empat bab,dan dari masing-masing bab terdiri dari sub bab sub bab,Sebelum dimulai bab pertama berisi tentang halaman formalitas yaitu terdiri dari halaman judul,halaman nota dinas,halaman pengesahan,halaman motto,halaman persembahan,halaman kata pengantar, daftar isi,daftar tabel

Bab pertama atau mukoddimah ini berisi tentang penegasan istilah dan maksud judul,permasalahan yang terdiri dari latar belakang masalah dan perumusanmasalah , alasan pemilihan judul,tujuan dan manfaat penelitian,metode penelitian,tinjauan pustaka dan sistimatika pembahasan.

Kemudian bab dua yaitu berisi tentang gambaran umum Penilik Pendidikan Agama Islam (PPAI) Kecamatan Kebumen. Di sini diterangkan mengenai letak geografis , dan kondisi Penilik Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kebumen,kondisi Madrasah Ibtidaiyah,kondisi guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kebumen,struktur organisasi Penilik Pendidikan Agama Islam ,tugas Penilik Pendidikan Agama Islam dan sarana fasilitas Penilik Pendidikan Agama Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian dan keterangan diatas tentang akreditasi madrasah sebagai upaya PPAI dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan madrasah di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumenmaka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan akreditasi madrasah di Kecamatan Kebumen dilaksanakan melalui dua prosedur ,yaitu prosedur yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang bersangkutan yaitu mengadakan pendekatan dengan PPAI setelah mendapat simpati dari PPAI maka mengajukan permohonan untuk di akreditasi.

   Prosedur yang dilakukan oleh PPAI,setelah MI mengadakan pendekatan dan megajukan permohonan maka PPAI sering mengadakan kunjungan ke MI yang bersangkutan,untuk memberikan pengarahan.

2. Pada kenyataanya akreditasi di Kecamatan Kebumen telah mampu meningkatkan mutu madrasah baik kualitas maupun kuantitasnya,dari segi kualitas adanya usaha pengadaan sarana dan fasilitas baik materi maupun pemikiran yaitu - adanya les bergabung dengan SD yang secara terjadwal dan formal,sedangkan secara kuantitas adalah adanya peningkatan jumlah siswa yang masuk pada perguruan Madrasah lebih banyak dibanding sebelum dilaksanakan akreditasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Hasil belajar Siswa Masrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kebumen setelah dilaksanakan akreditasi ternyata mengalami peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel hasil belajar siswa MI setelah dan sebelum dilaksanakan akreditasi,hal tersebut didorong oleh adanya usaha melengkapi sarana dan fasilitas sehingga Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kebumen mampu meningkatkan mutu pendidikan baik secara kualitas maupun secara kuantitas.

4. Adapun hasil dari pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta di Kecamatan Kebumen adalah sebagai berikut Pada tahun ajaran 1995/1996 Madrasah-Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kebumen yang berjumlah 10 buah kini telah mencapai peringkat status diakui oleh 6 buah Madrasah yaitu: Mi Depokrejo,MI Sumberadi,MI Adikarso,MI Jatisari I,MI . Muktisari ,MI Murtirejo sedangkan selebihnya yaitu MI Kalibagor,MI Karangsari,MI Jatisari II dan MI Kawedusan masih berstatus terdaftar,dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada SK yang ada pada lampiran

B. SARAN-SARAN

Disini kami akan menyumbangkan saran-saran dan semoga saran ini dapat membantu tercapainya hasil secara maksimal upaya PPAI dalam pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta di Kecamatan Kebumen,yang pada tahun ajaran 1995/1996 telah memberikan 6 buah status diakui dan empat buah status terdaftar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Saran untuk SATGAS akreditasi Madrasah swasta dari Kantor Departemen Agama Kabupaten
   1. Hendaknya betul-betul melihat bahwa kekuranganyang ada di Perguruan Madrasah adalah merupakan sesuatu yang harus diperhatikan dan harus dibenahi untuk dapat diupayakan pemecahan dan jalan keluarnya.
   2. Hendaknya melihat betul dalam hal pendanaan karena sebagaimana kita ketahui bahwa Madrasah dalam hal dana adalah sangat terbatas.
   3. Hendaknya dari Satgas memantau betul dalam pelaksanaan akreditasi Madrasah swasta di lapangan.
2. Saran untuk PPAI selaku penanggung jawab Madrasah daperkembanganya.
   a. PPAI sebagai supervisor hendaknya meningkatkan lagi kegiatanya khususnya dalam mengadakan kunjungan sekolah sehingga keadaan Madrasah selalu terkontrol baik proses belajar mengajarnya maupun kondisi fasilitas belajar siswa dan fasilitas Madrasah.
   b. Karena adanya kegiatan akreditasi ini adalah menuntut akan adanya kesamaan pengetahuan umum dengan SD maka PPAI hendaknya betul-betul dapat menjalin kerja sama dengan SD untuk melaksanakan les tergabung dengan SD
3. Saran untuk guru Madrasah Ibtidaiyah
   a. Karena kemajuan mutu serta kualitas Madrasah itu tidak dapat lepas dari peran serta guru selaku tenaga pengajar maka hendaknya guru melaksanakan apa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang menjadi tuntutan dalam pelaksanaan akreditasi Madrasah yang antara lain meliputi kerapian,kebersihan,keindahan Madrasah sehinggga akan mendukung proses belajar mengajar

b. Karena Madrasah dan guru Madrasah itu berbeda dengan Perguruan dan guru umum pada umumnya terutama dalam perilaku dan tanggung jawab maka hendaknya guru Agama harus dapat menjadi contoh khususnya bagi murid dan masyarakat serta perguruan umum pada umumnya.

c. Agar akreditasi Madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan ya dalam hal ini terutama gurunya berkemampuan sama dengan guru SD mama guru agama Madrasah hendaknya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh instansi Departemen Agama maupun instansi lain baik itu berupa seminar atau diskusi guna menambah wawasan keilmuan .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. KATA PENUTUP

Alhamdullillah kami haturkan kehadirat Allah swt karena berkat taufik,hidayah,dinayah serta ridloNya penulis dengan tabah dan dengan penuh ihtiar berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini .

Serta kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih.

Penilis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekeliruan serta kekurangan di sana-sini baikmengenai materi pembahasanya maupun cara penulisanya.

Oleh karena itu penulis mengharap kritik serta saran pembaca yang sifatnya membangun demi kebaikan utnuk langkah berikutnya.

Akhirnya penulis senantiasa berdo'a semoga Alloh memberikan imbalan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan skripsi ini dan mudah-mudahan tulisan ini dapat membawa manfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi para guru Agama dan calon guru Agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Taukhied Ms,Konsepsi Pendidikan Seumur Hidup Dan Bebe rapa Faktor Pendukungnya,Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga,1984

Ametembun NA,Supervisi Pendidikan Bagian Pengawas Kepala-Dan guru,Bandung:1981

Anas Sudijono,Metode rised jilid II,Yogyakarta:Andi ofset tahun 1982

_____,Pengantar Statistik Pendidikan,Jakarta:Rajawali-Pers,1987

Balnadi Sutadipura,Aneka Problem Keguruan,Bandung:Angkasa, tahun 1982

Burhan Nurgiantoro,Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum,Yogyakarta:BPEF,1988

Departemen Agama RI,Pedoman Penilik Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam,tk,Bagian Proyek Peningkatan Tenaga teknis supervisi Pendidikan Agama,1983

_____,Pedoman Pengawas Dan Pelaksana Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum,TK,SD,SMTP,SMTA,Dirjen Binbaga Islam,1989/1990

_____,Pedoman Supervisi Pendidikan Agama,tk:Bagian Proyek Peningkatan Mutu tenaga Supervisi Pendidikan Islam,1981/1982

_____,Buku Pedoman Bahan Penataran Pendidikan Agama Islam tk:Bagian Proyek Peningkatan Tenaga Supervisi Pendidikan Islam,1982/1983

Dirjen Binbaga Islam,Petunjuk Pelaksana Dan Instrumen Akreditasi Madrasah Swasta,Jakarta:New Aqua Pers,1990

_____,Pedoman Fungsionalisasi Penilik Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Di Daeran,tk,tt

Ghozali Syamsudin,Administrasi Sekolah,Jakarta:Cahaya Budi 1977

Karl Stenbrik,Madrasah Pesantren Dan Sekolah, Jakarta: LP3ES Dharma Bhakti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi IAIN Jakarta:Ilmu Pendidikan Islam DK.Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,1982/1983

Sardiman AM,Interaksi Dan Motovasi Belajar Mengajar,Jakarta:CV.Rajawali,1990

Soetomo,Teknik Penilaian Pendidikan,Surabaya:Bina Ilmu - 1989

Suharsimi Arikunto,Penilaian Program Pendidikan,Jakarta: Bina Aksara,1988

_____,Prosedur Pemelitian Suatu Pendekatan Praktis,Jakarta:Bina Aksara,1989

Subiyanto Wiroyudo,Perencanaan Pendidikan,Yogyakarta: Yayasana Pancasila,1986

Sutrisnohadi,Metodologi Rised jilid II,Yogyakarta: Andi - Ofset,1992

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka, tt

Undang-undang RI No 2 Tahun 1989,Tentang Sistim Pendidikan Nasional,Semarang: Tugu Muda,1990

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA